

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin utama yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan, khususnya guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Keberhasilan suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sehingga mampu meningkatkan motivasi, disiplin, kompetensi, dan kinerja guru.

Kinerja guru merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Guru yang memiliki kinerja baik akan mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan motivasi kepada guru agar dapat melaksanakan tugas profesionalnya secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kinerja guru. Masih terdapat guru yang kurang disiplin dalam kehadiran, adanya perbedaan kemampuan guru dalam penguasaan teknologi pembelajaran, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, motivasi dan kompetensi guru yang berbeda-beda menjadi tantangan tersendiri bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah SMPN 2 Sumber menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif, transformasional, dan kemitraan. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk terlibat dalam pengambilan keputusan,

memberikan motivasi kerja, serta mengadakan kegiatan pengembangan kompetensi guru melalui Komunitas Belajar (Kombel) dan pelatihan internal sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti belum optimalnya supervisi pembelajaran dan kedisiplinan guru.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan gaya kepemimpinan partisipatif dan transformasional dalam mengatasi perbedaan motivasi, kompetensi, dan kedisiplinan guru di SMP masih terbatas, khususnya di SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon”.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ  
إِنَّ اللَّهَ يُعْظِمُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”. (QS. An-Nisa:58)*

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Masih adanya guru yang kurang disiplin, seperti keterlambatan hadir ke sekolah, dan berdampak pada kualitas pembelajaran.
2. Perbedaan kemampuan dan kompetensi guru, terutama dalam

penguasaan teknologi informasi, menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran modern dan program peningkatan kompetensi.

3. Belum optimalnya penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatasi perbedaan motivasi, kemampuan, dan kompetensi guru.

### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar dalam pengkajian penelitian ini terfokus dan terarah.

Peneliti hanya membatasi masalah fokus pada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 2 Sumber.

### **D. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 2 Sumber?
2. Bagaimana kinerja guru di SMPN 2 Sumber?
3. Sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 2 Sumber?

### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah SMPN 2 Sumber.
2. Untuk mengetahui kinerja guru di SMPN 2 Sumber.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan kepala

sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 2 Sumber.

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat Teoretis:**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi ilmiah dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan dan kinerja guru.

### **2. Manfaat Praktis:**

Bagi Kepala Sekolah : Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas gaya kepemimpinan dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

Bagi Guru : Sebagai bahan refleksi dalam meningkatkan profesionalisme dan disiplin kerja.

Bagi Sekolah : Dapat dijadikan dasar dalam merancang strategi peningkatan mutu pendidikan melalui perbaikan kepemimpinan dan kinerja guru.

Bagi Peneliti Selanjutnya : Sebagai referensi dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON